



## **Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka**

**Khusnul Hidayati<sup>1✉</sup>, A.G Tamrin<sup>2</sup>, Budi Tri Cahyono<sup>3</sup>**

Universitas Sebelas Maret, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

e-mail : [khusnulhidayati@student.uns.ac.id](mailto:khusnulhidayati@student.uns.ac.id)<sup>1</sup>, [agthamrin2@yahoo.com](mailto:agthamrin2@yahoo.com)<sup>2</sup>, [buditricahyono@staff.uns.ac.id](mailto:buditricahyono@staff.uns.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Saat ini pendidikan harus berintegrasi dengan dengan teknologi, pendidik pun diharapkan juga dapat berbagi praktik baik dengan sesama pendidik di nusantara, agar kualitas pendidikan di Indonesia semakin maju dan berkembang. Oleh karena itu guru diharapkan aktif dan terus mengupdate informasi, agar dapat terus berkembang seiring perkembangan zaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan Platform Merdeka Mengajar bagi Guru SMKN 2 Jiwan di Era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang memiliki karakteristik sebagai berikut: dilakukan dalam konteks alamiah, penelitian langsung berinteraksi dengan sumber data. Teknik Pengumpulan data dengan wawancara, dan pengisian angket. Populasi dan Sample adalah Guru SMKN 2 Jiwan Madiun. Hasil dari penelitian ini bahwa Platform merdeka mengajar merupakan wadah yang tepat untuk meningkatkan kompetensi, inovasi, dan kreatifitas guru khususnya di SMN 2 Jiwan. Sebab, di dalam platform merdeka mengajar telah disediakan beragam fitur yang dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka. Dimana semakin guru mempelajarinya, semakin banyak ilmu dan keterampilan yang didapatkan. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas guru dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan platform merdeka mengajar. PMM efektif dalam peningkatan kompetensi guru, disebut efektif karena guru dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi terkini tentang pendidikan, dengan membuka aplikasi yang ada di smartphone masing-masing. Guru pun dapat berbagi informasi, saling menginspirasi melalui video inspirasi. Guru dapat saling memberikan umpan balik yang positif bagi pengembangan karya guru yang lainnya diseluruh nusantara.

**Kata Kunci:** Platform Merdeka Mengajar, Kompetensi Guru.

### **Abstract**

*Education needs to integrate with technology, and educators are also expected to share good practices with fellow educators across the archipelago, in order to advance and develop the quality of education in Indonesia. Therefore, teachers are expected to be active and continuously update their information in order to keep up with the times and continue to develop. The purpose of this research is to determine the effectiveness of using the Merdeka Mengajar Platform for the teachers of SMKN 2 Jiwan in the digital era. This research employs a descriptive approach, characterized by being conducted in a natural context with direct interaction with data sources. Data collection techniques include interviews and questionnaire surveys. The population and sample consist of teachers from SMKN 2 Jiwan Madiun. The results of this research indicate that the Merdeka Mengajar Platform is an appropriate tool for enhancing the competence, innovation, and creativity of teachers, especially at SMN 2 Jiwan. This is because the platform provides various features to assist teachers in obtaining references, inspiration, and understanding of the Merdeka curriculum. The more teachers engage with it, the more knowledge and skills they acquire. Therefore, the quality of teachers can be improved by maximizing the use of the Merdeka Mengajar Platform. It is considered effective in enhancing teacher competence because teachers can easily access the latest educational information by using the applications on their smartphones. Teachers can also share information and inspire each other through inspirational videos. They can provide positive feedback to support the development of other teachers' work across the archipelago.*

**Keywords:** Platform Merdeka Mengajar, Teacher Competency.

Copyright (c) 2024 Khusnul Hidayati, A.G Tamrin, Budi Tri Cahyono

✉ Corresponding author :

Email : [khusnulhidayati@student.uns.ac.id](mailto:khusnulhidayati@student.uns.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5765>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Teknologi sangat dibutuhkan saat ini tak terkecuali dunia pendidikan, istilah “e-learning” telah dikenal luas, ciri utamanya adalah pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Fakta yang ada dilapangan sedikit satuan pendidikan yang mempergunakan *E Learning* dan tidak sedikit jumlah sekolah yang tidak terlalu memperhatikan pembelajaran berbasis teknologi (Muhali, 2019). Penurunan kualitas pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan akademik, sehingga menyebabkan kerugian belajar yang bervariasi tergantung pada perolehan keterampilan yang dimiliki siswa (Sutrisna, 2021). Penelitian di dalam dan luar negeri menyimpulkan tidak sedikit siswa di Indonesia yang belum mampu memahami bacaan sederhana atau menerapkan konsep dasar matematika (Sutama et al., 2022). Kesenjangan Pendidikan pun juga terlihat diantara komunitas sosial dan antar wilayah (Kemdikbudristek, 2022).

Perubahan yang sistematis terutama di tingkat program sekolah perlu dilakukan untuk menunjang proses belajar mengajar (Yulianingsih, 2020). Kurikulum dapat merangsang belajar siswa, baik di dalam kelas, di halaman sekolah, maupun di luar sekolah (Sumartini, 2021). Kurikulum menetapkan capaian materi yang diajarkan pada proses pembelajaran di kelas. Kurikulum juga ikut mempengaruhi laju kecepatan, model serta metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang berpihak pada kebutuhan siswa (LUBIS, 2019). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan program penelitian independen sebagai bagian dari upaya memulihkan pembelajaran setelah krisis berkepanjangan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi, 2021). Program Merdeka merupakan program pembelajaran kurikuler yang beragam, muatannya akan lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan (Kemdikbud-Ristekdikti., 2022). Guru diberikan kebebasan untuk menentukan berbagai alat atau media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa (Danik Nuryani, 2020).

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang diperuntukkan bagi guru sehingga dapat mengajar menggunakan Kurikulum Merdeka dengan lebih baik, melakukan pengembangan diri dan karirnya (Marisana et al., 2023). PMM dibangun untuk menunjang IKM agar dapat membantu guru dalam memperoleh pemahaman, motivasi, referensi, inspirasi yang menyeluruh tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini sebagai rekan bagi guru yang selalu bergerak dalam mengajar, belajar, dan berkarya (Kemdikbud-Ristekdikti., 2022).

### Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar merupakan platform mengajar yang diperuntukkan bagi guru maupun kepala sekolah sebagai referensi dalam berkarya, mengembangkan diri maupun membuat konten dalam proses pembelajaran, agar dapat mengakses fitur/menu yang ada di platform Merdeka Mengajar, guru atau kepala sekolah dapat login dengan Akun Pembelajaran (belajar.id) (Kemdikbudristek, 2022).

Implementasi Kurikulum saat ini disponsori oleh Platform yang dapat memberikan kemudahan bagi guru memperoleh referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, Platform Merdeka Mengajar dirancang untuk membantu Implementasi Kurikulum Merdeka, platform ini dapat digunakan sebagai inspirasi bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, berbagi praktik baik, belajar dan menginspirasi, serta memotivasi karya dengan berbagi aksi nyata dan bukti karya (Kemdikbudristek, 2022).

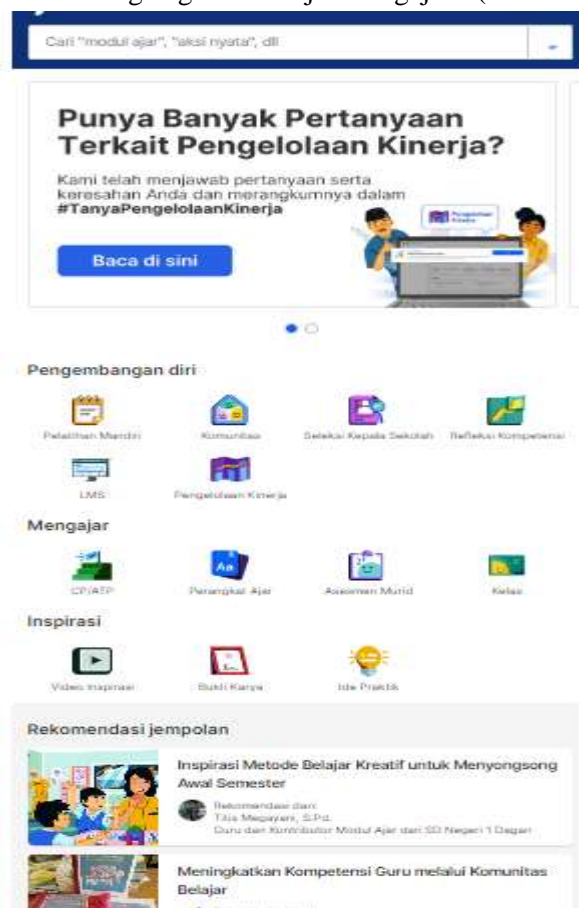
Platform Merdeka Mengajar memiliki fitur-fitur yang mendukung guru dalam pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran. Menu-menu tersebut antara lain :

1. Kurikulum Merdeka: Ini berisi prinsip dasar serta konsep pembelajaran baru yang berfokus pada siswa, serta cara mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dengan memahami profil pelajar pancasila dan pencapaian dalamnya.

2. Asesmen siswa: Ini berisi rangkaian soal asesmen diagnostik buat aneka macam fase serta mata pelajaran, membantu Anda memahami proses dan akibat belajar anak didik dengan lebih baik.
3. Perangkat Ajar: Ini berisi berbagai materi pembelajaran untuk mendukung kegiatan mengajar Anda, mirip bahan ajar, modul pembelajaran, dan proyek.
4. pembinaan mandiri: Ini berisi materi pembinaan yang disusun secara singkat, memungkinkan Anda buat melakukan training secara berdikari, kapan pun dan pada mana pun Anda berada.
5. Komunitas: Ini ialah tempat untuk aneka macam komunitas belajar di seluruh Indonesia yang dapat dipergunakan pendidik dalam menyebarkan praktik terbaik, sarana belajar, dan diskusi beserta pengajar lainnya.
6. Video yang menginspirasi : Ini berisi video inspiratif yg dirancang sang Kemendikbudristek dan para ahli, menjadi surat keterangan buat menaikkan kompetensi Anda menjadi pendidik.
7. Bukti Karya: Ini dipergunakan buat mendokumentasikan karya Anda, yg mencerminkan kinerja, kompetensi, dan prestasi yang Anda capai sebagai pengajar atau kepala sekolah.

Produk Kegiatan Belajar Mengajar mencakup:

1. Asesmen Murid: Ini membantu guru untuk menganalisis diagnostik literasi dan numerasi dengan akurat, sehingga guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan proses pengembangan peserta didik.
2. Perangkat Ajar: Ini berisi berbagai materi pembelajaran, seperti bahan ajar, modul pembelajaran, modul proyek, atau buku teks, untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. (Kemdikbud-Ristekdikti., 2022).



Gambar 1. Platform Merdeka Mengajar

Platform merdeka mengajar menyampaikan kesempatann bagi guru untuk mengembangkan diri disaat apapun, berada dimanapun sesuai dengan komptensi (Arnes et al., 2023), karena fitur pembelajaran dalam platform merdeka mengajar menyediakan bermacam-macam fasilitas pelatihan mandiri agar guru mendapatkan konten pelatihan yang berkualitas (Marisana et al., 2023).Konten pembelajaran sangat diharapkan guru agar dapat meningkat kompetensi dalam proses pembelajara, PMM dapat diakses dalam bentuk web maupun android sehingga dapat mengakses PMM melalui komputer dan juga smartphone (Susilawati et al., 2021).

## **Kompetensi Guru**

Kompetensi guru bisa diartikan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kode etik guru, serta dapat diartikan ketrampilan, pengetahuan, perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai guru dalam menjalankan profesinya (Febriana, 2021).Kompetensi guru dan kemampuan guru menggunakan Teknologi memberikan dampak positif terhadap kinerja akademik dan partisipasi siswa (Jalal Rajeh Hanaysha, Fayez Bassam Shriedeh, 2023).Siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh komptensi guru (Sopian, 2016).Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dapat meningkatkan mutu pendidikan (Somantri, 2021).Kompetensi guru merupakan akumulasi dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang muncull sebagai perilaku yang bertanggung jawab yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pendidik. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk melihat bagaimana efektivitas penggunaan platform merdeka mengajar terhadap komptensi guru. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 (Pemerintah Indonesia, 2005), kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial dan professional. Berikut penjabaran dari masing-masing kompetensi tersebut:

### **1. Kompetensi Pedagogik**

Merencanakan, melaksanakan proses belajar-mengajar, dan melakukan penilaian adalah tiga kompetensi dasar pertama yang harus dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran (Febriana, 2021).Kompetensi Pedagogik harus dimiliki oleh guru yang dapat diartikan Kemampuan seorang guru dalam pengelolaan siswa dan mampu memahami pertumbuhan siswa secara menyeluruh dari berbagai segi, antara lain moral, emosional, dan intelektual. Kompetensi pedagogik terdiri atas kemampuan menganalisa dan mengembangkan karakteristik belajar siswa, mampu untuk terus berinovasi dan mahir menggunakan Teknologi Informasi Komputer dalam proses pemebelajaran serta memahami baik konsep maupun teori pada saat proses pembelajaran (Somantri, 2021).Kompetensi pedagogik yang dimiliki guru antara lain , memiliki pengetahuan tentang dasar kependidikan , memahami serta dapat mengembangkan potensi siswa yang beragam, dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran berdasakan kebutuhan siswa dan kondisi yang ada di sekolah, dapat merancang strategi pembelajaran , serta mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Damanik, 2019).

### **2. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuann guru dalam menunjukkan kepribadin yang berwibawa, smart, berkarakter yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik (Susanto, 2016).Siswa akan melihat guru sebagai contoh dan tauladan bagi mereka , sehingga guru harus memiliki kepribadian yang baik dan wajib memberikan contoh positif dalam bertinngkah laku (Marsen, C., Neviyarni, S., & Murni, 2021) .Siswa akan merasa percaya terhadap apa yang diajarkan oleh guru jika guru tersebut memiliki penguasaan ketrampilan yang bagus dan juga kepribadian baik, untuk itu kepribadian yang baik akan berpengaruh terhadap pengembangan karakter siswa (Noor, 2019).Guru wajib berperilaku yang positif agar

memiliki citra yang baik terutama di depan siswa, sehingga semua apa yang dikatakan oleh guru akan dipercayai oleh siswa

### 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru berikutnya adalah kompetensi sosial yang merupakan kemampuan seorang guru sebagai anggota masyarakat yang mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan peserta didik, rekan sejawat, wali murid dan masyarakat umum (Ahmad, 2019). Kompetensi sosial adalah prasyarat dan unsur yang penting dalam mendukung tugas pokok dan fungsi guru, sebab guru merupakan sosok yang diharapkan mampu menciptakan komunikasi yang efektif, efisien serta harmonis (Mazrur, Surawan, 2022). Kompetensi sosial guru adalah suatu kapasitas guru agar beradaptasi terhadap tuntutan kerja serta berkomunikasi efektif dan efisien dengan siswa, rekan sejawat, dan anggota masyarakat baik di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah (Marisana et al., 2023).

### 4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional menunjukkan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam memahami materi ajar secara komprehensif, menguasai penguasaan yang ada pada kurikulum mata pelajaran, materi yang sesuai serta proses dan struktur ilmiah (Dudung, 2018). Penilaian kompetensi guru dapat didasarkan pada lima faktor yaitu: (1) kemampuan untuk menguasai konsep, materi, struktur, pola pikir ilmiah yang ada pada mata pelajaran, (2) kemampuan menguasai standar kompetensi dasar pelajaran yang diajarkan, (3) kemampuan untuk mengembangkan metode dan model pembelajaran yang inovatif serta menyenangkan, (4) kemampuan untuk mengembangkan keprofesionalan yang berkelanjutan, serta (5) kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Suking, 2020). Kompetensi profesional seorang guru merupakan seperangkat keterampilan yang harus dimiliki agar berhasil melaksanakan tugas mengajarnya (Aulia et al., 2023).

Kompetensi guru yang terdiri atas kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional telah dijelaskan secara komprehensif dan integratif, sehingga wajib bagi guru untuk selalu mengembangkan diri dalam hal pembelajaran (Susanto, 2016). Kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan latihan, uji sertifikasi teknis, kualifikasi akademik, pengembangan diri melalui perbaikan pembelajaran (Damanik, 2019). Artikel ini akan mengulas tentang peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan secara mandiri menggunakan Platform Merdeka Mengajar.

## Kompetensi Guru di Era Revolusi Industri 4.0

Kita membutuhkan guru terbaik yang paham akan perubahan yang ada dikelas serta dapat memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Guru akan lebih percaya diri dan lebih mudah untuk mengajar dengan menggunakan teknologi, mereka dapat merubah ruang kelas menjadi ruang pembelajaran yang menarik minat siswa, mengajak siswa untuk berkreasi dan berinovasi (Danik Nuryani, 2020). Pendidikan era revolusi 4.0 bercirikan lebih memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang dikenal dengan istilah cyber system, dimana sistem ini dapat digunakan untuk pembelajaran yang tanpa batasan ruang maupun waktu secara terus menerus. Guru diharapkan memiliki kompetensi yang tinggi untuk menciptakan siswa yang mampu bersaing dan beradaptasi Revolusi Industri 4.0 (LUBIS, 2019). Seorang Guru diharapkan mampu untuk menghadapi permasalahan siswa dalam menghadapi revolusi 4., dengan mengembangkan lima kompetensi yaitu kompetensi pendidikan, kompetensi komersialisasi teknologi, kompetensi globalisasi, kompetensi strategi masa depan, kompetensi konselor (Noor, 2019).

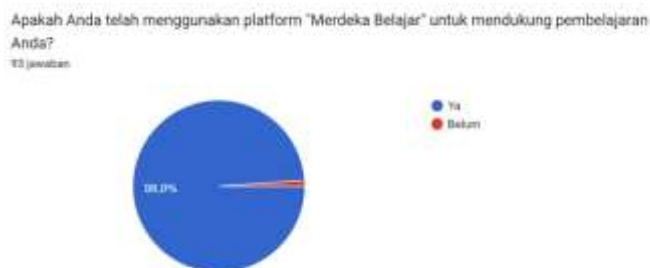
## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang memiliki karakteristik sebagai berikut: dilakukan dalam konteks alamiah, penelitian langsung berinteraksi dengan sumber data.

Teknik Pengumpulan data dengan wawancara, dan pengisian angket. Populasi dan Sample adalah Guru SMKN 2 Jiwan Madiun. Penelitian dilakukan selama 2 bulan , mulai dari bulan Sepetember 2023 sampai dengan Oktober 2023.

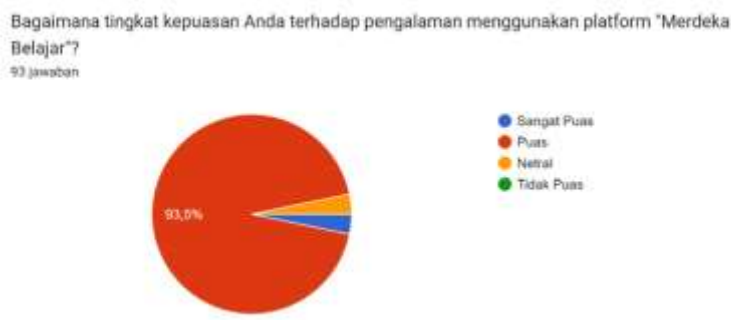
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian berasal dari data angket yang diberikan kepada semua guru SMKN 2 Jiwan, serta wawancara dilakukan dengan melibatkan 5 orang guru yang mewakili konsentrasi keahlian masing-masing. Angket yang diberikan berupa Google form dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Survey tentang penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Dari angket yang diberikan kepada seluruh guru , menunjukkan bahwa sejumlah 98,9 % guru telah menggunakan platform merdeka mengajar untuk mnedukung pembelajaran, sekitar 0,1 % tidak menggunakan platform merdeka mengajar sebab beliau akan pensiun di tahun ini , sehingga beliau belum log ini ke dalam platform merdeka mengajar.



Gambar 3. Survey tentang tingkat kepuasan platform merdeka mengajar

Pertanyaan berikutnya tentang kepuasan terhadap penggunaan platform merdeka mengajar , sebanyak 93,5 % mengatakan puas terhadap penggunaan platform merdeka mengajar, sebab PMM cukup mudah untuk diakses dan memiliki banyak fitur yang bagus , yang dapat dipelajari oleh guru secara mandiri.



Gambar 4. Hasil Survey tentang Fitur yang paling banyak digunakan dalam PMM

Dari hasil survey di atas jelas terlihat bahwa fitur yang paling sering digunakan oleh Guru SMKN 2 Jiwan adalah Pelatihan Mandiri, Perangkat Ajar, Asesmen Mandiri, Video Inspirasi, Bukti karya dan Komunitas. Pelatihan Mandiri sering dimanfaatkan sebab pada fitur Pelatihan Mandiri guru mendapatkan banyak hal tentang merdeka belajar, banyak e modul yang dapat dibaca, video yang sudah dikurasi oleh kemendikbud yang sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah, serta pada pelatihan mandiri menuntut guru untuk berbagi melalui aksi nyata.

Survey berikutnya tentang pengembangan kompetensi guru di era digital



Gambar 5. Hasil Survey Tentang Pengembangan Kompetensi Guru

Dari survey diatas menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar Mendukung pada pengembangan kompetensi guru di era digital. Wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru menyatakan bahwa , dengan menggunakan platform merdeka mengajar secara tidak langsung guru belajar tentang teknologi dan telah berliterasi digital, sebab dengan adanya PMM guru bisa saling berbagi praktik baik melalui video inspirasi dan saling memotivasi untuk pengembangan kompetensi diri.

Survey berikutnya tentang keefektifan PMM dalam pengembangan kompetensi guru



Gambar 6. Hasil Survey tentang keefektifan PMM dalam peningkatan kompetensi guru

Dari survey yang dilakukan dapat diketahui bahwa PMM efektif dalam peningkatan kompetensi guru, disebut efektif karena guru dapat dengan mudah memperoleh berbagai informasi terkini tentang pendidikan, dengan membuka aplikasi yang ada di smartphone masing-masing. Guru pun dapat berbagi informasi, saling menginspirasi melalui video inspirasi. Guru dapat saling memberikan umpan balik yang positif bagi pengembangan karya guru yang lainnya diseluruh nusantara.

Dampak dari penelitian ini adalah kita dapat mengetahui bahwa Platform Merdeka Mengajar sangat efektif dalam peningkatan kompetensi Guru. Saat inipun Sasaran Kinerja Guru telah terintegrasi dengan Platform Merdeka Mengajar sehingga diharapkan guru dapat berpartisipasi aktif dalam Platform Merdeka Mengajar, tidak hanya pada pelatihan mandiri. Fitur-fitur di platform Merdeka Mengajar pun cukup beragam, mulai dari komunitas belajar tempat dimana kita dapat berbagi materi, perangkat ajar, asesmen murid, video inspirasi, bukti karya, ide praktik hingga rekomendasi jempolan yang merekomendasi kepada guru tentang hal-hal baru dan inspiratif yang dilakukan oleh guru lain di nusantara.

## SIMPULAN

Guru berperan penting dalam menentukan majunya pendidikan, sehingga guru harus memiliki kompetensi berupa kognitif, psikomotor, dan profesional dalam mengemban tugas pokok dan fungsi. Guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Guru yang kompeten dibidangnya akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Guru harus mampu mengelola pembelajaran secara optimal, peka dalam membaca tanda-tanda zaman, memiliki wawasan yang luas dan berpikiran maju, mempunyai kepribadian dan berakhlak mulia, peduli terhadap sesama, menguasai teknologi serta selalu memperbaharui ilmunya. Platform merdeka mengajar merupakan sarana yang sesuai untuk meningkatkan kreasi, kompetensi, inovasi guru khususnya di SMN 2 Jiwan. Sebab, di dalam platform merdeka mengajar telah disediakan beragam fitur yang dapat mendukung guru untuk memperoleh berinspirasi, bereferensi serta mendapatkan pengetahuan yang komprehensif tentang kurikulum merdeka. Dimana semakin guru mempelajarinya, semakin banyak ilmu dan keterampilan yang didapatkan. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas guru dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan platform merdeka mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. A. (2019). Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah. *Jurnal Komodifikasi*, 7(1), 33–44.
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru Ppkn Untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i1.4647>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (Pmm). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i1b.1310>
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2), 1–8. <https://doi.org/10.37755/Jsap.V8i2.170>
- Danik Nuryani, I. H. (2020). Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan*, 5(1).
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi Guru (Bunga Sari Fatmawati (Ed.))*. Bumi Aksara.
- Jalal Rajeh Hanaysha, Faye Bassam Shriedeh, M. I. (2023). Impact Of Classroom Environment, Teacher



- 240 *Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka - Khusnul Hidayati, A.G Tamrin, Budi Tri Cahyono*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5765>
- Competency, Information And Communication Technology Resources, And University Facilities On Student Engagement And Academic Performance. *International Journal Of Information Management Data Insights*, 3(2). <https://doi.org/10.1016/J.Jime.2023.100188>
- Kemdikbud-Ristekdikti. (2022). *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*. 1–12.
- Kemdikbudristek. (2022). Rapor Pendidikan Indonesia. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 1(1).
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Teknologi. (2021). Platform Merdeka Mengajar. *Platform Merdeka Mengajar*.
- Lubis, M. (2019). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan, Hukum , Dan Bisnis*, 4(2).
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>
- Marsen, C., Neviyarni, S., & Murni, I. (2021). Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Moral Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4 . 0. 6(1), 49–52.
- Mazrur, Surawan, Y. (2022). Kompetensi Sosial Merupakan Prasyarat Dan Menjadi Bagian Penting Dalam Menunjang Pelaksan tugas Guru, Disamping Kompetensi Lainnya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(2), 2022.
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2). <https://doi.org/10.36312/E-Saintika.V3i2.126>
- Noor, A. (2019). Kompetensi Pendidik Mi Di Era Revolusi Industri 4.0. *Elementary*, 7(2), 251–278.
- Pemerintah Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Pp. 1–46)*.
- Somantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(2), 188–195. <https://doi.org/10.25134/Equi.V18i2.4154>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals :Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- Suking, D. Y. B. (2020). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal Of Education Management*, 1(2), 122–130. <https://doi.org/10.37411/Jjem.V1i2.522>
- Sumartini, N. W. E. (2021). Prosiding Webinar Nasional Iahn-Tp Palangka Raya, No. 1 Tahun 2021 40. *Penyuluhan Hukum Di Era Digital*, 1, 135.
- Susanto, A. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep Strategi Dan Implementasinya*. Prenada Media Group.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V25i2.897>
- Sutama, S., Fuadi, D., Narimo, S., Hafida, S. H. N., Novitasari, M., Anif, S., Prayitno, H. J., Sunanah, S., & Adnan, M. (2022). Collaborative Mathematics Learning Management: Critical Thinking Skills In Problem Solving. *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 11(3). <https://doi.org/10.11591/Ijere.V11i3.22193>
- Sutrisna, N. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sma Di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 12.
- Yulianingsih, E. (2020). Kecakapan Abad 21 Dalam Pembelajaran. In *Gurusiana.Id*.